

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya, dengan demikian, keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya dapat diukur dari peningkatan kesejahteraan anggota. Disamping itu, koperasi harus dikelola dengan baik sebagaimana layaknya badan usaha lain, karena koperasi merupakan sokoguru perekonomian nasional yang diharapkan dapat berkembang sebagai badan usaha yang sehat dan kuat sebagai pelaku ekonomi.

Salah satu aspek yang terpenting dalam suatu organisasi maupun badan usaha adalah aspek keuangan. Sebagai badan usaha, koperasi harus memperoleh laba. Dalam koperasi laba merupakan elemen kunci dalam suatu sistem usaha bisnis, dimana sistem ini akan gagal bekerja tanpa perolehan laba.

Prospek dari suatu organisasi maupun badan usaha dapat dilihat melalui laporan keuangannya. Karena laporan keuangan dalam koperasi merupakan bagian dari sistem pelaporan keuangan koperasi, juga merupakan bagian dari laporan pertanggung jawaban pengurus tentang tata kehidupan koperasi, penilaian kinerja, pengambilan keputusan, serta pengawasan.

Penyusunan laporan keuangan koperasi seharusnya berpedoman kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 27 tentang Akuntansi Perkoperasian yang telah mendapat revisi pada tahun 2007.

Penerapan standar akuntansi keuangan ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang kinerja dari manajemen koperasi dimasa lalu dan prospek dimasa yang akan datang, sehingga dapat dipercaya dan diandalkan, baik oleh pengurus maupun anggota koperasi dan pihak eksternal serta memenuhi persyaratan untuk dapat dikatakan sebagai suatu laporan keuangan yang berkualitas.

Koperasi Kredit Rukun Damai Medan, adalah koperasi yang bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam, penjualan barang konsumsi dan barang sandang, dan usaha lainnya yaitu usaha menjalin kerja sama dengan beberapa bank di Medan dalam penyaluran kredit kepada anggota dengan syarat mudah, suku bunga terjangkau, dan tanpa jaminan kepada dan anggota koperasi kredit juga melaksanakan kegiatan usaha koperasi menitik beratkan kepada usaha yang masih *existing* dengan mengevaluasi usaha yang ada serta mencoba mengembangkannya menjadi usaha yang lebih produktif.

Koperasi Kredit Rukun Damai membuat laporan keuangan untuk memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Laporan keuangan yang disajikan adalah Neraea, Perhitungan Hasil Usaha (PHU), Laporan Arus Kas, Catatan Atas Laporan Keuangan. Akan tetapi belum menyajikan laporan promosi ekonomi anggota dalam laporan keuangannya. Kondisi ini menyebabkan para anggota koperasi tidak dapat mengetahui manfaat yang diterimanya sebagai anggota dan menunjukkan bahwa informasi